



## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan BEI 2020-2022

### *Factors that Influence Tax Avoidance in IDX Mining Companies 2020-2022*

Annisa Rizky Dwimarta<sup>1</sup>, Ratna Anggraini Aripriati<sup>2\*</sup>, Mochammad Ilyas Junjunan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Surabaya

Email: <sup>2\*</sup>[ratna.anggraini@uinsa.ac.id](mailto:ratna.anggraini@uinsa.ac.id)

#### Article Info

Article history:

Received: 13 Maret 2024

Accepted: 01 Juli 2024

Published: 04 Juli 2024

Keywords: *tax avoidance*; *debt equity ratio*; *return on asset*; *return on equity*

DOI: 10.37859/jae.v14i1.6876

JEL Classification:

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, sebagai akibat banyaknya praktik penghindaran pajak. Faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah *debt equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan populasinya adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2020-2022. Total sampel nya sebanyak 28 perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda dengan program E-views versi 12. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *debt equity ratio* yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *return on asset* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

*This research aims to determine the factors that influence tax avoidance, as a result of the many tax avoidance practices. Factors that influence tax avoidance are debt equity ratio, return on asset, and return on equity. This research uses quantitative research methods, with the population being mining companies listed on the BEI in 2020-2022. The total sample was 28 companies using the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression with the E-views version 12 program. The results of the research show that only the debt equity ratio variable has an effect on tax avoidance, while return on asset and return on capital used have no effect on tax avoidance in mining companies listed on the IDX for the 2020-2022 period.*

©JAE-UMRI 2024

## PENDAHULUAN

Pajak memegang peran penting dalam kontribusi negara, terutama dalam pembangunan, sehingga penting bagi setiap warga negara untuk mematuhi dan memahami aspek-aspek perpajakan. Dengan pemahaman yang baik tentang pajak, penerimaan pajak dapat dioptimalkan (Suandy, 2019). Proses pemungutan pajak dapat dilakukan oleh pemerintah atau perusahaan itu sendiri melalui sistem evaluasi diri, sesuai peraturan perpajakan. Pajak harus dikelola dengan baik oleh negara karena merupakan sumber terbesar bagi APBN Indonesia. Setiap tahun, pemerintah memperoleh pendapatan dari pajak yang dikalkulasikan dengan sumber pendapatan lain untuk membentuk APBN. Kementerian Keuangan juga menetapkan target penerimaan pajak tahunan.

Menurut data yang dimuat oleh Eduardo S. di detikFinance.com pada tahun 2019, penerimaan pajak pemerintah tahun 2019 pemerintah menerima pajak sebesar 1,3 triliun rupiah pada tahun 2021, melebihi targetnya sebesar 1,2 triliun rupiah. Pada tahun 2022 penerimaan pajak sebesar 1,7 triliun rupiah atau melampaui target penerimaan sebesar 1,4 triliun. Pada tahun 2023 penerimaan pajak negara sebesar 1,4 triliun dan diprediksi akan melampaui target pada akhir tahun yakni sebesar 1,8 triliun. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa reformasi pajak saat ini masih dalam proses pengembangan. Salah satu isu yang muncul adalah banyak perusahaan yang lapor merugi kepada Dirjen Pajak tetapi tetap beroperasi. Pada periode 2019-2021, sebanyak 9.496 perusahaan melaporkan kerugiannya.

Perusahaan juga berusaha guna mengurangi biaya pengeluaran yang dapat mengurangi penghasilan dari bisnis yang dijalankan sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih optimal Verrel A (2021). Beban tersebut terdiri dari *liabilities*, termasuk di dalamnya terdapat beban pajak, maka dengan menekan berbagai *liabilities* perusahaan tersebut dapat menerima penghasilan yang maksimal. *Tax planning* merupakan strategi dalam mengurangi beban pajak secara legal. Pada sektor pertambangan, penerimaan pajak di tahun 2019 hanya sebesar Rp. 43,2 triliun dari target pemerintah yaitu sebesar Rp. 51,8 triliun atau menurun 20,6% dari target seharusnya, merujuk pada penelitian Lianawati (2019). Indikasi tidak tercapainya target penerimaan pajak pada sektor pertambangan pada tahun 2019 salah satunya disebabkan oleh *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan hambatan dalam proses pemungutan pajak yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan kas negara. Kerugian yang dicapai negara akibat *tax avoidance* sebesar Rp67,6T. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah memindahkan laba entitas ke negara lain yang memiliki tarif pajak cenderung lebih rendah (Karunia, 2020).

Faktor yang diduga dapat menyebabkan *tax avoidance* adalah diduga dipengaruhi *debt equity ratio*. Penggunaan utang dalam perusahaan dapat memperoleh keuntungan pajak dikarenakan terdapat biaya bunga dari utang yang dapat mengurangi beban pajak Setiawati (2022). *Stakeholder theory* menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan tingkat utang dalam menjaga stabilitas perusahaan untuk para *stakeholdersnya*. Beberapa penelitian mengkaji hubungan antara *debt equity ratio* dengan *tax avoidance*. Yulianty (2021), Aryotama (2019), Irawan (2020), Stawati (2020), Suropto (2021), dan Ali Jamaludin (2020) penelitian tersebut menjelaskan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. Artinya, *debt equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang berarti perusahaan cenderung menggunakan *debt equity ratio* untuk menghindari pajak. Pentingnya memenuhi kepentingan *stakeholders* merupakan salah satu indikator *stakeholder theory* yang menginginkan pertumbuhan profitabilitas yang stabil untuk meningkatkan nilai saham mereka. Dengan rasio *return on assets* pemangku kepentingan lain seperti karyawan mungkin menginginkan keuntungan yang sehat untuk menjaga stabilitas perusahaan. Menurut Setiawati (2022), Mahdiana (2020), Novivani (2019), dan Karib (2022) ROA berpengaruh positif

terhadap tindakan *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan perusahaan mengimplementasikan ROA dengan baik.

Peneliti akan menyelidiki sejauh mana praktik *tax avoidance* perusahaan pertambangan memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap tingkat kepatuhan perusahaan. Diperlukan lebih banyak penelitian dan analisis untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hubungan ini secara lebih mendalam. Peneliti tertarik untuk menganalisa lebih lanjut karena fenomena tersebut memiliki potensi dampak pada kelangsungan kinerja pertambangan. Maka dari itu, penting guna mengungkap berbagai faktor yang memengaruhi *tax avoidance* secara mendalam. Tema yang serupa telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, terutama dalam konteks *tax avoidance* yang sebagian besar berfokus pada perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini, Peneliti menitikberatkan pada analisis *tax avoidance* oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau objek penelitian dengan cara yang objektif dan sistematis. Paradigma penelitian ini adalah paradigma positivistik yang menekankan penggunaan metode ilmiah dengan data empiris untuk mencapai kesimpulan yang dapat diuji secara kuantitatif. Penelitian dilakukan guna menguji pengaruh dari variabel *debt equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* terhadap *tax avoidance*. Objek penelitian yakni perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan tiga variabel. Adapun Variabel Independen yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumus *Debt Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Rumus *Return on Assets* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

3. Rumus *Return on Equity* :

$$EBIT = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal yang digunakan}} \times 100\%$$

4. Rumus *Tax avoidance* (Y) atau ETR :

$$ETR = \frac{\text{Total beban Pph}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 - 2022, penentuan sampel yakni dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian yakni laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 yang diakses melalui situs web *official* BEI yakni di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alat uji yang digunakan adalah Eviews 12.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan, pencatatan, dan interpretasi data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan di BEI tahun 2020-2022, berikut ini adalah sampel yang diperoleh:

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2022	63
2.	Perusahaan pertambangan yang mempublikasi laporan keuangan 2020-2022	44
3.	Perusahaan pertambangan yang mengalami laba tahun 2020-2022	28
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>
<b>Periode penelitian</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah sampel</b>		<b>84</b>

Data diolah peneliti, pada 2023.

Berdasarkan tabel tersebut, populasi perusahaan pertambangan sebanyak 63 perusahaan. Kemudian, sampel yang terkumpul sebanyak 28 perusahaan. Sehingga, sampel yang dibutuhkan selama 3 tahun sehingga diperoleh sampel sebanyak 84 data laporan keuangan.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.948027	0.125962	0.389459	0.299443
Median	0.577233	0.047270	0.067060	0.205948
Maximum	7.748327	0.606933	19.07815	2.425408
Minimum	0.002264	0.002377	-0.232176	0.002183
Std. Dev.	1.062925	0.155821	2.088039	0.421953
Observations	84	84	84	84

Data diolah peneliti, pada Februari 2024.

**Tabel 3. Chow Test**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-sect F	0.906894	(27,53)	0.5996
Cross-sect Chi-square	31.903796	27	0.2357

Data diolah peneliti, pada Februari 2024.

Berdasarkan gambar tersebut, diperoleh nilai Chi Square sebesar  $0,235 > 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga model terbaik yang terpilih adalah CEM.

**Tabel 4. Lagrange Multiplier Test**

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.454609 (0.5002)	1.002906 (0.3166)	1.457515 (0.2273)

Data diolah peneliti, pada Februari 2024.

Berdasarkan gambar tersebut, model Breusch-Pagan sebesar  $0,167 > 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model terbaik yang terpilih adalah CEM. Sehingga, berdasarkan ketiga uji model terbaik yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa uji CEM adalah model terbaik untuk penulisan penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.165567	0.014329	11.55425	0.0000
X1	0.018616	0.007939	2.344833	0.0215
X2	-0.139376	0.045248	-3.080282	0.0028
X3	-0.019743	0.025718	-0.767690	0.4449
<b>Weghted Statistics</b>				
Root MSE		0.246565	$R^2$	0.225432
MDV		0.387157	Adjusted $R^2$	0.196386
S.D var		0.436287	S.E of regression	0.252654
SSR		5.106730	F-statistic	7.761124
DW stat		1.621579	Prob (F-stat)	0.000130

Data diolah peneliti, pada Februari 2024.

Berdasarkan *Tabel 5*, hasil uji t pada variable X1 diperoleh nilai *probability*  $0.02 < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar  $2.344 > 1.989$  artinya variabel X1 berpengaruh secara positif terhadap Y Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hasil uji t pada variable X2 diperoleh nilai *probability*  $0.00 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar  $-3,080 > 1.989$  artinya variable X2 berpengaruh secara negatif terhadap Y Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hasil uji t pada variable X3 diperoleh nilai *probability*  $0.44 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar  $0.767 < 1.98$  artinya variable X3 tidak berpengaruh terhadap Y Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Nilai *R-Squared* sebesar 0.225 atau 22,54%, menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari X1, X2, dan X3 mampu menjelaskan variable Y dari perusahaan pertambangan Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 sebesar 22,54%, sedangkan sisanya yaitu 77,45% ( $100 - \text{nilai adjusted R-Squared}$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini (Santoso,2010). Berdasarkan pada *Tabel 5*, dengan menggunakan model CEM dapat ditinjau bahwa nilai *probability* senilai  $0.000 < 0.05$  dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel, atau sebesar  $7.761 > 2.718$ , artinya variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Y. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dependen berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditunjukkan bahwa variabel *debt equity ratio* berdampak pada upaya perusahaan tambang yang terdaftar di BEI untuk menghindari pajak tahun 2020–2022. Pada tahun tersebut, ada korelasi positif antara *debt equity ratio* terhadap upaya penghindaran pajak perusahaan pertambangan. Berkaitan dengan stakeholder theory, manajemen perusahaan sebagai internal stakeholder menyediakan pendanaan yang berasal dari utang sehingga meningkatkan bunga hutang yang wajib dibayar oleh perusahaan kepada kreditur. Bunga hutang dapat menyebabkan laba sebelum pajak menjadi lebih kecil serta mengurangi beban pajak yang wajib dibayar perusahaan sebagai eksternal stakeholder kepada

pemerintah. Kondisi yang seperti ini dimanfaatkan pihak manajemen perusahaan agar bertindak secara oportunistik melakukan tax avoidance, sehingga semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin tinggi juga kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan tax avoidance. *Debt equity ratio* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak karena adanya hubungan antara struktur utang perusahaan dan kebijakan perpajakan. *Debt equity ratio* merujuk pada penggunaan dana pinjaman untuk mendanai operasi atau investasi perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan (*Debt equity ratio* yang tinggi), semakin besar potensi pengurangan pajak yang diperoleh melalui pembayaran bunga (Setiawati, 2022).

Fenomena tingkat *Debt equity ratio* berpengaruh terhadap praktik tax avoidance perusahaan tambang yang terdaftar di (BEI) juga didukung dengan rasio utang yang tinggi pada beberapa perusahaan pertambangan, dimana perusahaan mengambil utang besar untuk menghindari pembayaran pajak dan dapat menyebabkan penurunan penerimaan pemerintah. Ini karena ketika perusahaan menggunakan skema mengurangi atau menghindari sepenuhnya kewajiban pajak, pada akhirnya akan mengurangi penerimaan pajak pemerintah. Dalam jangka panjang, hal ini dapat merugikan perekonomian negara karena dapat mengurangi sumber daya yang tersedia untuk infrastruktur, layanan publik, dan program-program penting lainnya yang dibiayai oleh penerimaan pajak. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha untuk mengambil langkah-langkah untuk mengatasi praktik-praktik seperti ini melalui regulasi pajak yang ketat atau penegakan hukum yang lebih keras.

Hipotesis kedua penelitian adalah bahwa *return on asset* berpengaruh negatif pada penghindaran pajak. Berdasarkan analisa sebelumnya, hasil hipotesis menunjukkan *return on asset* memiliki korelasi negatif dengan penghindaran pajak perusahaan pertambangan dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil ini sesuai dengan temuan Sari (2019) dan Setiawati (2022) yang menyimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh secara signifikan. Fenomena *return on asset* memiliki pengaruh signifikan pada penghindaran pajak di perusahaan tambang yang terdaftar di (BEI) karena cenderung memiliki struktur bisnis yang kompleks dan beragam, yang seringkali menghasilkan laba yang besar. Perusahaan pertambangan yang menguntungkan cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan fleksibilitas untuk melakukan perencanaan pajak dengan cermat.

*Return on equity* berdampak negatif pada upaya penghindaran pajak, menurut hipotesis ketiga dari penelitian ini. Hasil analisa sebelumnya menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki korelasi negatif dengan upaya perusahaan pertambangan dalam penghindaran pajak dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Karib (2022) yang menunjukkan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap upaya perusahaan dalam penghindaran pajak. Hipotesis terakhir dari penelitian ini yakni guna menguji apakah seluruh variabel dependen *debt equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* berdampak pada variabel independen penghindaran pajak. Berdasarkan stakeholder theory yang menekankan pentingnya memenuhi tanggung jawab perusahaan, khususnya pada kinerja keuangan perusahaan meliputi *Debt equity ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on equity* termasuk kepatuhan terhadap pajak dalam menghindari tax avoidance. Sehingga, kombinasi faktor-faktor ini dapat memperkuat atau melemahkan kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak, tergantung pada situasi spesifik perusahaan dan kondisi ekonomi yang ada. Karena perusahaan tambang dengan *debt equity ratio* yang tinggi cenderung memiliki bunga utang tinggi, yang menjadi beban pajak yang signifikan, fenomena seperti *debt equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* dapat memengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.

## KESIMPULAN

Melalui analisa data serta pembahasan yang sudah dijabarkan, oleh karena itu peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa *debt equity ratio*, *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Tanggung jawab perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan termasuk kepatuhan terhadap pajak untuk menghindari *tax avoidance*. Sehingga, kombinasi faktor-faktor ini dapat memperkuat atau melemahkan kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak, dan tergantung pada situasi spesifik perusahaan dan kondisi ekonomi yang ada.

## SARAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka saran diajukan bagi pemerintah dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong transparansi perusahaan untuk penghindaran pajak. Bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kesadaran mengenai peraturan perpajakan secara umum dan berbagai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perlu dipertimbangkan untuk memperluas cakupan industri yang diteliti. Setiap industri mungkin memiliki karakteristik yang unik dalam hal struktur modal, profitabilitas, dan praktik penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Yudi Irawan. (2020). Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada KFC Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume 15. No 1.
- Anisa Indraini (2023). Kemenkeu Pedes Penerimaan Pajak Tahun Ini Tembus Rp 1.818T. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6950987/kemenkeu-pede-penerimaan-pajak-tahun-ini-tembus-rp-1818-triliun>. Detikfinance, Diakses pada September 2023.
- Anisa Indraini (2022). Ada 'Durian Runtuh', Penerimaan Pajak 2022 Nyaris Rp1.600T! <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6447675/ada-durian-runtuh-penerimaan-pajak-2022-nyaris-rp-1600-t> Detikfinance, diakses pada September 2023.
- Anisa Indraini (2021). Sampai Maret (2021, Penerimaan Pajak Baru Rp 228T <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5542720/sampai-maret-2021-penerimaan-pajak-baru-rp-228-t> Detikfinance, diakses pada September, 2023.
- Aryotama, P., & Firmansyah, A. (2020). The Effect of Corporate Diversification, Customer Concentration on Tax Avoidance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 196. <https://doi.org/10.20961/jab.v19i2.475>
- Ayu Setiawati, R., & Ammar, M. (n.d.). *Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia Jurnal Manova Volume V Nomor 2*. Hlm 1-19
- Badan Pusat Statistik, 2023. Realisasi Pendapatan Negara 2021-2023. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html> diakses pada September 2023.
- Basuki A.T, (2019), Buku Praktikum E-views, Sleman:Danisa Media.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2021. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada September 2023.
- Cantika Adinda Putri, CNBC Indonesia 2019. Wajah Kacau, Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Jeblok! <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191104160221-4->

- [112524/walah-kacau-penerimaan-pajak-sektor-pertambangan-jeblok](#) diakses pada September, 2023
- Christili, and Nazmel Nazir. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 2 (2021): 189–208. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>.
- Dewi, N., & Noviani, N. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Sumber*, 1(166), 20.
- Eduardo S. (2019). Penerimaan Pajak 2019 Meleset Gara-gara Sektor Tambang Terpuruk. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4649284/penerimaan-pajak-2019-meleset-gara-gara-sektor-tambang-terpuruk>. Detikfinance, diakses September 2023.
- Ernandi, H., & Afandi, F. R. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Leverage, dan Return On Assets Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Balance* , Vol. XIII No. 2 | Juli 2019
- Feri, S 2021. Utang Evergrande Bikin Horor, Utang Emiten RI Ini juga Jumbo!. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210922121429-17-278234/utang-evergrande-bikin-horor-utang-emiten-ri-ini-juga-jumbo/2>. Diakses pada 2023.
- Ferry, I., Kinanti, A., Suhendra, M., & Id, M. A. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(3s), 3203–3216. <http://www.iratde.com>
- Ida Ayu Intan Dwiyaniti, & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p24>
- Hutapea, I. V. R. dan V. Herawaty. 2020. Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 2615-3343.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Krishna & Suhardianto (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4 No.3, 174.
- Karib, (2022) Pengaruh Return On Capital Employed, Deb Equity Ratio, Dan Acid Test Ratio Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bei (Priode 2020 – 2022). *Citaconomia Volume 2 No.2 ISSN: 2963-492x*. 1-18.
- Kementerian Keuangan RI, Realisasi APBN 2019-2023. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/pengumuman/153-apbn.html>. Diakses pada September 2023 .
- Lianawati, H. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 96–111. <https://Jurnal.Buddhidharma.Ac.Id/Index.Php/Pros/Article/View/747>
- Moh. Nazir, (2011), Metode Penelitian, Cetakan ke-6, Bogor : Ghalia Indonesia

- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax avoidance*. 8(3), 1–11.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289> .
- Mappadang A (2021), Efek Tax Avoidance dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. Banyumas:CV Pena Persada.
- Oktamawati, M. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Pajriansyah, R., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh leverage, kompensasi rugi fiskal dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 431–459. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/keberlanjutan/article/view/571>
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, Ari,. (2008), Akuntansi manajemen. Edisi ke-2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Puspitaningrum & Indriani. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 10, Nomor 3, Tahun 2021, Halaman 1-15.
- Santoso S, (2010). Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Sartono, R. A. (2018). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Cetakan Keenam. Yogyakarta; BPEE.
- Stawati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/Jab.V6i2.3472>
- Suandy, E. (2019). Hukum Pajak Edisi 7. Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suripto, S. (2019). Corporate Social Responsibility And Creating Shared Value: A Preliminary Study From Indonesia. *International Journal Of Contemporary Accounting*, 1(1), 23-36
- Suwiknyo, E. (2019). Adaro Diduga Lakukan Pehindaran Pajak. *EkonomiBisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-didugalakukan-penghindaran-pajak>
- Suwiknyo, E. (2019, September Rabu, 18). OECD: Kasus Transfer Pricing Meningkat. Dipetik Oktober Sabtu, 15, 2022, dari *Bisnis.com*: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190918/259/1149724/oecd-kasustransfer-pricing-meningkat>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 8 No. 2, pp. 189–208.
- Tim riset, CNBC 2023. Utang MDKA Rp 18 T dan Valuasi Mahal, Kok Banyak Yang Beli. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230220154913-17-415333/utang-mdka-rp-18-t-dan-valuasi-mahal-kok-banyak-yang-beli> . Diakses pada 2023.

- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Wiley, J. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianty, A., Ermania Khrisnatika, M., & Firmansyah, A. (2021). *Tax avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 5(1), 20–31. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i1.1201>